

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfian. (1978). *Pemikiran dan Perubahan Politik Indonesia* (Jakarta: Penerbit Gramedia)
- Anwar, I. (2020). Tulang Punggung Dipunggung: Pecah Kongsi Nu-Masyumi Jelang Pemilu 1955. *Al-Qalam*, 26(2), 353-368.
- AYU, A. K. (2016). *Partai Nasional Indonesia Dalam Pemilu 1955 Di Jakarta* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS AIRLANGGA).
- Cholisin. (2002). *Militer dan Gerakan Prodemokrasi: Studi Analisis Tentang Respons Militer Terhadap Gerakan Prodemokrasi di Indonesia* (Yogyakarta: Tiara :Wacana)
- El Jaquene, F. T. (2018). *Akhirnya sang jenderal mengalah: Jenderal Soedirman dalam pusaran konflik politik*. Araska Publisher.
- Fathurrahman, E., Sugiri, A., & Pribadi, Y. (2018). Jenderal AH. Nasution dalam Peristiwa 17 Oktober 1952. *Tsaqofah*, 16(2), 244-265.
- Fattah, A. (2005). *Demiliterisasi Tentara; Pasang Surut Politik Militer 1945-2004*. LKiS Pelangi Aksara.
- Ghazali, Z., Riama, E., & Said, Y. (1998). *Tokoh Pemikir Paham Kebangsaan Prawoto Mangkusasmito, Wilopo, Ahmad Subarjo*. Direktorat Jenderal Kebudayaan.  
[https://books.google.co.id/books/about/Wilopo\\_70\\_tahun.html?id=hElTAQAAIAAJ&redir\\_esc=y](https://books.google.co.id/books/about/Wilopo_70_tahun.html?id=hElTAQAAIAAJ&redir_esc=y)
- Hakiki, P. (2013). *Sistem Pemerintahan Pada Masa Demokrasi Liberal Tahun 1949-1959* (Doctoral dissertation, Riau University).
- Haris, F. A. (2020). Konflik Politik Antara Angkatan Darat DPRS Dan Sukarno: Studi Kasus Peristiwa 17 Oktober 1952: Political Conflict Between the Dprs Army and Sukarno: Case Study of the October 17, 1952. *Uniqbu Journal of Social Sciences*, 1(1), 38-44.

- Hasanah, Zein (2016) GERAKAN PETANI DI TANJUNG MORAWA TAHUN 1953. Undergraduate thesis, UNIMED (Latar Belakang)
- Kamil, H. N. (2009). *Militer Dan Kekuatan Politik: Studi Tentang Keterlibatan TNI Dalam Perpolitikan Nasional Era 1945-1998.*
- Kamil, H. N. (2009). *Militer Dan Kekuatan Politik: Studi Tentang Keterlibatan TNI Dalam Perpolitikan Nasional Era 1945-1998.*
- Karim, M. R., & Maarif, A. S. (1983). *Perjalanan partai politik di Indonesia: sebuah potret pasang-surut. (No Title).*
- Kuntowijoyo. (2013). *Pengantar Ilmu Sejarah.* Tiara Wacana.
- Leni, N. (2013). Keterlibatan militer dalam kancah politik di Indonesia. *Jurnal Tapis: Jurnal Teropong Aspirasi Politik Islam*, 9(1), 31-45.
- Maulana, A., & Santosa, A. B. (2019). Peristiwa 17 Oktober 1952: Tentara Pretorian Moderator dengan Gerakan Anti-Parlemen pada Masa Kabinet Wilopo. *FACTUM: Jurnal Sejarah dan Pendidikan Sejarah*, 8(1), 47-56.
- Muhaimin, Y. A. (1919). *Perkembangan militer dalam politik di Indonesia 1945-1966.*
- Nasution, A. H. (1982). *Memenuhi panggilan tugas. (No Title).*
- Noviantoko, P. A. (2017). *Peran Nahdlatul Ulama di Partai Masyumi pada Tahun 1945-1952* (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada).
- Reksodiputro, S. (1979). *Wilopo 70 Tahun.*
- Roem, M. (2011). *Takhta untuk rakyat: celah-celah kehidupan Sultan Hamengku Buwono IX.* Gramedia Pustaka Utama.  
[https://books.google.co.id/books?id=WrkzPcxBnLMC&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs\\_vpt\\_read#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?id=WrkzPcxBnLMC&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_vpt_read#v=onepage&q&f=false)
- Singh, Bilveer. (1995). *Dwi Fungsi ABRI: Asal-Usul Akulturasi dan Implikasinya bagi Stabilitas Pembangunan.* Singapore: Institute of International Affairs.
- Sjamsuddin, Nazaruddin. (1984). *PNI dan Kepoliticannya.* Jakarta: Rajawali Press

Sundhaussen, Ulf. (1986). Politik Militer Indonesia 1945-1967 : Menuju Dwi Fungsi ABRI. Jakarta LP3

Suryohadiprojo, S. (1986). *Langkah-langkah perjuangan kita*. Penerbit Universitas Indonesia.

WIDIARTO, O. Peranan Sultan Hamengku Buwono IX dalam Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia Tahun 1945-1950.

Yulianto, Arif. (2002). Hubungan Sipil Militer di Indonesia Pasca ORBA di tengah Pusaran Demokrasi. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

